

**ANALISIS KESALAHAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA
VARIABEL (SPLDV) DENGAN KRITERIA WATSON KELAS
VIII MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Mohammad Budiyo

NIM. 2620037

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS KESALAHAN MENYELESAKAN SOAL CERITA
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA
VARIABEL (SPLDV) DENGAN KRITERIA WATSON KELAS
VIII MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MOHAMMAD BUDIYONO
NIM. 2620037

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Budiyono

NIM : 2620037

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Dengan Kriteria Watson Kelas VIII MTs Salafiyah NU Karanganyar

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Yang menyatakan,



Mohammad Budiyono
NIM.2620037

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
Perum Pisma Garden Blok B No.5
Tirto, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Mohammad Budiyono

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi Tadris Matematika
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Mohammad Budiyono
NIM : 2620037
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : **ANALISIS KESALAHAN MENYELESAKAN SOAL CERITA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DENGAN KRITERIA WATSON KELAS VIII MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR**


Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Pembimbing,


Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 19890224 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: Ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:


Nama : Mohammad Budiyo
NIM : 2620037
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : **ANALISIS KESALAHAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DENGAN KRITERIA WATSON KELAS VIII MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR**


Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Alyan Fatwa, M.Pd
NIP. 19870928201901003


Dirasti Novianti, M.Pd
NIP. 198711142019032009

Pekalongan, 23 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan, kelancaran, dan segala hidayah serta rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW. yang selalu dinantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Dengan rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Saroyah dan Bapak Abdull Manaf yang selalu memberikan dukungan dan do'a tiada hentinya.
2. Almamaterku tercinta, Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Teman-teman angkatanku, rekan-rekan Program Studi Tadris Matematika angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama dari semester 1 hingga masa akhir studi ini

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُفَيِّرُ قَوْمًا حَتَّى يُفَيِّرُوا أَمْثَلَهُمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah nasib mereka



ABSTRAK

Budiyono, Mohammad. 2024. *Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Dengan Kriteria Watson Kelas VIII MTs S NU Karanganyar* Skripsi. Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Soal Cerita, Watson, Materi SPLDV

Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah menyelesaikan masalah matematika, siswa dituntut harus mampu menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan masalah terutama pada soal cerita. Kesalahan siswa disesuaikan dengan kesalahan kriteria Watson yang ada delapan jenis kesalahan yaitu: Kesalahan data tidak tepat, prosedur tidak tepat, data tidak disebutkan, kesimpulan tidak disebutkan, konflik level repon, manipulasi tidak langsung, hirarki keterampilan, dan kesalahan selain ketujuh kategori diatas. Analisis kesalahan pada penelitian ini adalah menyelidiki dan mengupas macam - macam kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi siste persamaan linear dua variable (SPLDV) yang dilakukan berdasarkan kriteria Watson yaitu metode untuk menganalisis kesalahan dalam soal cerita.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1). Bagaimana jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV berdasarkan kriteria watson kelas VIII MTs Salafiyah NU Karanganyar? 2). Apa saja faktor penyebab yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV berdasarkan kriteria watson?. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). mengidentifikasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika bentuk cerita pada materi SPLDV berdasarkan kriteria watson kelas VIII MTs S NU Karanganyar. 2). Untuk menganalisis faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi SPLDV dengan kriteria Watson siswa kelas VIII MTs S NU Karanganyar.

Penelitian yang dilakukan di MTs S NU Karanganyar menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified sampling*. Adapun pengumpulan data menggunakan tes, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII F MTs S NU Karanganyar. Kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi SPLDV yaitu : kesalahan data tidak disebutkan, kesimpulan hilang, dan masalah hirarki keterampilan. Kesalahan data tidak disebutkan disebabkan karena siswa menganggap tidak perlu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Kesalahan masalah hirarki keterampilan disebabkan karena siswa kurang teliti dalam menyelesaikan soal. Kesalahan kesimpulan hilang disebabkan siswa tidak terbiasa membuat kesimpulan, tidak menemukan hasil akhir dari penyelesaian, serta siswa terburu-buru dalam menyelesaikan soal sehingga lupa menuliskan kesimpulan akhir.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan segala hidayah serta rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungannya selama proses studi, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus Dosen Pembimbing skripsi.
4. Heni Lilia Dewi, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
6. Muhammad Fatkhurokhim, S.Ag. selaku Kepala MTs S NU Karanganyar yang telah memberikan izin penelitian dan Ilfa NurIzzati, S.Pd. selaku

Guru Matematika yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian.


7. Siswa kelas VIII F MTs S NU Karanganyar yang telah mengikuti proses penelitian dengan baik sehingga berjalan dengan lancar.
8. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2020 yang telah menemani selama perkuliahan.

Terima kasih dan semoga keberkahan senantiasa mengiringi disetiap langkah. Aamiin. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk skripsi yang lebih baik lagi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Aamiin yaa rabbal aalamiin

Pekalongan, 11 Juli 2024

Penulis



Mohammad Budivono
NIM. 2620037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Diskripsi Teori	17
1. Analisis Kesalahan Siswa.....	17
2. Soal Cerita Matematika	19
3. SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)	22
4. Kriteria Watson.....	33
B. Penelitian Yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III HASIL PENELITIAN.....	45

A. Profil Lembaga Tempat Penelitian	45
B. Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Dengan Kriteria Watson.....	56
BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN	78
A. Letak Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV	79
B. Faktor Penyebab Siswa Melakukan Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal.....	85
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	93



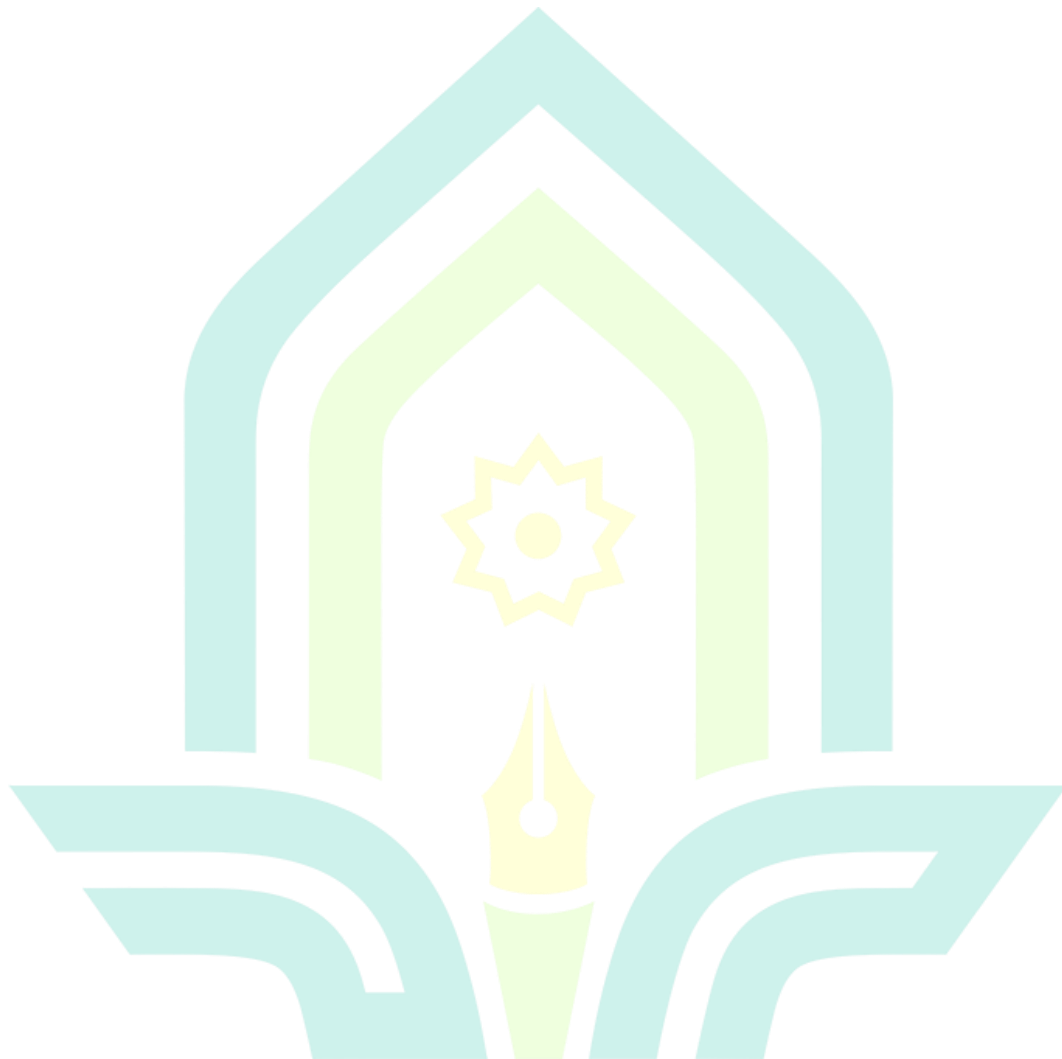
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	40
Tabel 3. 1	Nama Guru dan Staff Karyawan MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.....	51
Tabel 3. 2	Jumlah Siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Tahun Ajaran 2023/2024	53
Tabel 3. 3	Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto	54
Tabel 3. 4	Daftar Nilai Tes Siswa Kelas VIII.....	55
Tabel 3. 5	Standar Deviasi	57
Tabel 3. 6	Distribusi Letak Kesalahan Siswa Pada Tiap Nomor.....	58
Tabel 3. 7	Letak Kesalahan Siswa Subjek 1	62
Tabel 3. 8	Letak Kesalahan Siswa Subjek 2	63
Tabel 3. 9	Letak Kesalahan Siswa Subjek 3.....	65
Tabel 3. 10	Letak Kesalahan Siswa Subjek 4.....	67
Tabel 3. 11	Letak Kesalahan Siswa Subjek 5	68
Tabel 3. 12	Letak Kesalahan Siswa Subjek 6.....	70
Tabel 3. 13	Identifikasi letak dan penyebab kesalahan subyek 1	71
Tabel 3. 14	Identifikasi letak dan penyebab kesalahan subjek 2	72
Tabel 3. 15	Identifikasi letak dan penyebab kesalahan subjek 3	73
Tabel 3. 16	Identifikasi letak dan penyebab kesalahan subjek 4	74
Tabel 3. 17	Identifikasi letak dan penyebab kesalahan subjek 5	75
Tabel 3. 18	Identifikasi letak dan penyebab kesalahan subjek 6	77



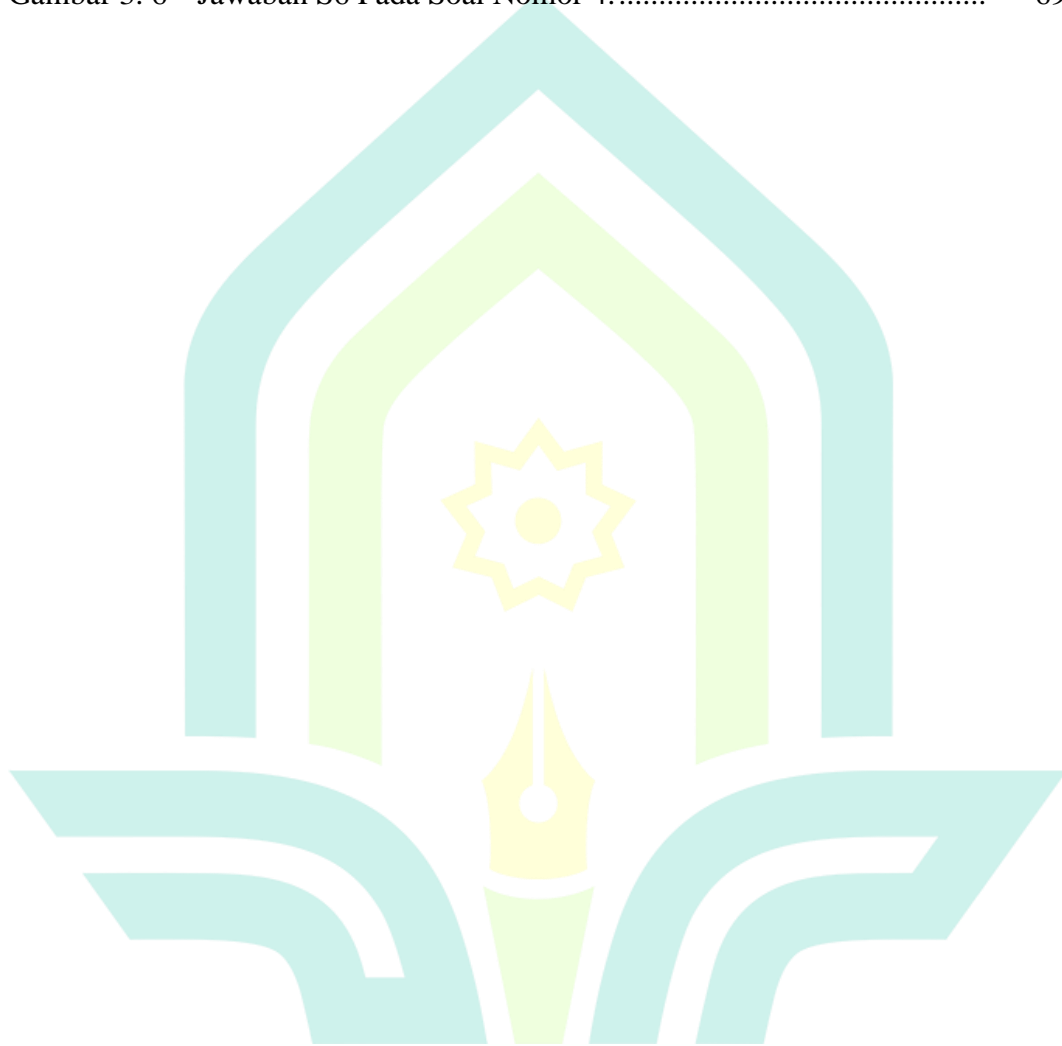
DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Bagan Miles dan Huberman.....	15
Bagan 2. 1 Kerangka berpikir.....	44



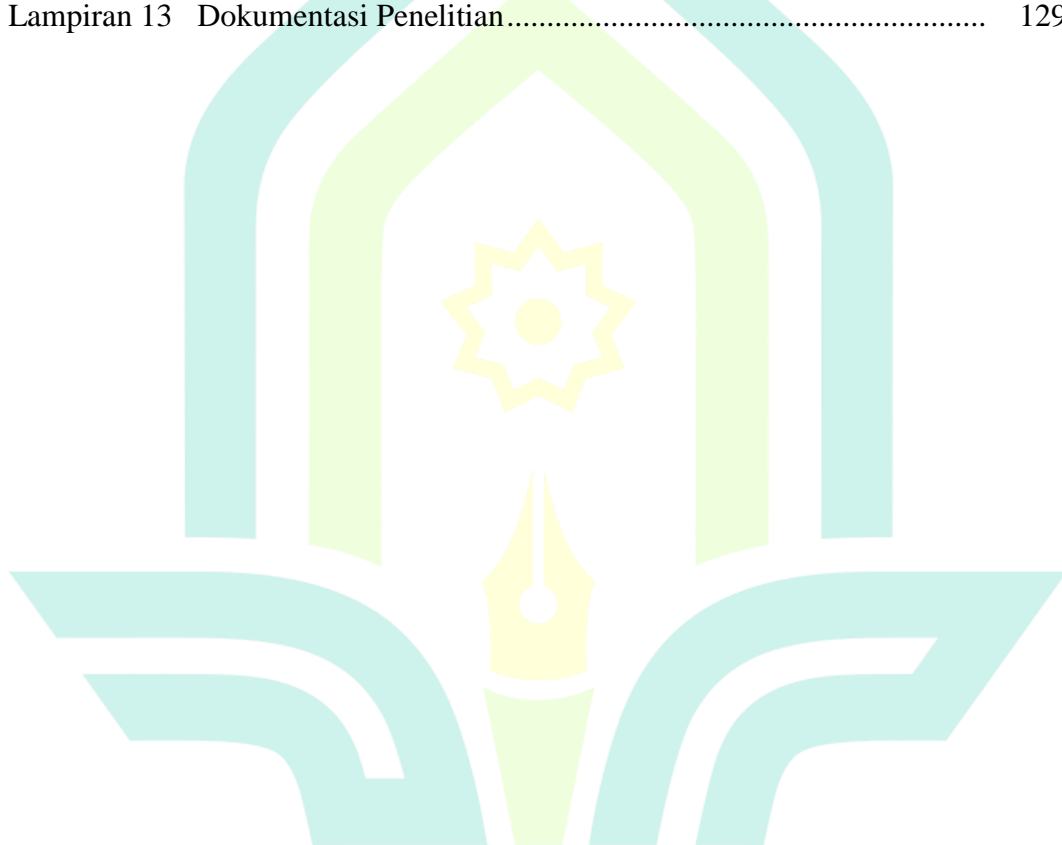
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Sketsa Metode Grafik	27
Gambar 3. 1	Jawaban S1 Pada Soal Nomor 1	61
Gambar 3. 2	Jawaban S2 Pada Soal Nomor 1	62
Gambar 3. 3	Jawaban S3 Pada Soal Nomor 2	64
Gambar 3. 4	Jawaban S4 Pada Soal Nomor 2	65
Gambar 3. 5	Jawaban S5 Pada Soal Nomor 3	67
Gambar 3. 6	Jawaban S6 Pada Soal Nomor 4	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing	94
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	96
Lampiran 4	Instrumen Kisi Kisi Tes.....	97
Lampiran 5	Instrumen Wawancara Siswa	105
Lampiran 6	Lembar Validasi Soal Tes	108
Lampiran 7	Lembar Validasi Soal Tes	111
Lampiran 8	Lembar Validasi Soal Tes	114
Lampiran 9	Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa	117
Lampiran 10	Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa	120
Lampiran 11	Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa	123
Lampiran 12	Rubrik Penskoran Dengan Panduan Kriteria Watson.....	126
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian.....	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan matematika merupakan aspek penting dari sistem pendidikan yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis siswa, salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari siswa adalah matematika. Matematika adalah mata pelajaran mendasar dalam berbagai bidang dan ada banyak alasan mengapa matematika sangat berguna dan membantu dalam kehidupan sehari-hari.¹

Matematika merupakan ilmu yang memiliki peranan penting dalam membentuk pola pikir peserta didik, sehingga mereka dituntut memiliki kemampuan matematis guna sebagai alat pemecahan masalah. Keadaan ini akan terwujud apabila peserta didik memiliki indikator yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan.²

Mengingat pentingnya peranan matematika, maka beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu berusaha meningkatkan prestasi belajar matematika. Tujuan dari pembelajaran matematika adalah agar siswa mampu menghadapi tantangan perubahan keadaan dalam kehidupan nyata dan di dunia yang terus berkembang melalui latihan bertindak atas dasar

¹ Rhodinus, "Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar", (*Jurnal Pendidikan*, 2018), Vol. 19, No. 2, hlm. 98.

² Ratna, Bakti, & Tjipto, "Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika", (*Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2018), Vol. 5 No. 3, hlm.188.

pemikiran yang logis, rasional, kritis, dan cermat.³ Dalam proses pembelajaran matematika, pemecahan masalah adalah keterampilan kunci yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Krulik dan Rudnik dalam Heris, dkk, pemecahan masalah merupakan proses dimana individu menggunakan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang telah diperoleh untuk menyelesaikan masalah⁴, sedangkan soal cerita matematika menjadi alat penting dalam mengasah kemampuan pemecahan masalah siswa, karena mereka harus menerapkan konsep matematika dalam konteks dunia nyata.

Soal cerita matematika merupakan soal-soal yang menggunakan bahasa verbal dan umumnya berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.⁵ Untuk dapat menyelesaikan soal cerita dengan benar diperlukan kemampuan awal, yaitu : kemampuan membaca soal, kemampuan menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, kemampuan membuat model matematika, kemampuan melakukan perhitungan, dan kemampuan menulis jawaban akhir dengan tepat.⁶

Soal cerita dapat diselesaikan siswa dengan mengambil unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal dan mengubahnya kedalam kalimat matematika. Akan tetapi, masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan masalah dari soal cerita atau cenderung mengalami kesulitan.

³ Alifiah Nur Azizah, dkk, *Matematika Di Era Disrupsi Peluang dan Tantangan*,(Semarang: Penerbit Alinea, 2022),hlm.106.

⁴ Heris Hendriana, Euis Rohaeti, dan Utari Sumarno, *Hard Skills dan Soft Skill Matematika Siswa*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2017), hlm.44.

⁵ Ratna, Bakti, & Tjipto, “Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika”,(*Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*:2018),Vol.5,No.3,hlm.188.

⁶ Desti, Heni, “Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi SPLDV”,(*Media Pendidikan Matematika*: 2020),Vol.8,No.1,hal.19.

Hal ini didukung dari hasil penelitian Dwidarti dalam Sanidah yang menyatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika baik siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, maupun rendah. Kesulitan yang dialami tidak hanya pada menuliskan model matematika tetapi pada proses pengerjaan hingga hasil jawaban akhir siswa.⁷

Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik dan siswa untuk bekerja sama untuk mengurangi kesalahan yang mungkin dilakukan siswa ketika mencoba memecahkan masalah yang melibatkan soal cerita matematika. Untuk mengetahui letak kesalahan yang dilakukan siswa, perlu dilakukan analisis kesalahan yang dilakukan siswa saat mengerjakan soal matematika. mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan yang dilakukan siswa merupakan langkah awal dalam menentukan strategi yang tepat untuk mengatasi kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.⁸ Tindakan meminimalkan kesalahan tersebut dilakukan peneliti menggunakan kriteria kesalahan Watson untuk mengambil langkah-langkah mengurangi kesalahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ilfa selaku guru matematika kelas VIII MTs S NU Karanganyar, beliau menjelaskan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik menganggap bahwa soal cerita itu sulit dikerjakan dan sering terjadi kesalahan dalam

⁷ Sanidah, Sumartini, “Kesulitan Siswa Kelas VII dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV dengan menggunakan langkah polyah di desa cihiku”,(*PowerMathEdu*, 2022), Vol. 01. No. 01, hlm.16.

⁸ Fuad, Azizah, “Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Persoalan Matematika Menurut Teori Watson”,(*Proseding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV(Sandika IV)*:2022),Vol.4, No.1,hlm.366.

menyelesaikan permasalahan soal cerita matematika, terkhusus pada materi sistem linear dua variabel (SPLDV). Kesalahan yang sering terjadi seperti kurangnya siswa dalam memahami maksud dari soal cerita tersebut, sehingga siswa melakukan kesalahan dalam mengubah soal cerita kedalam model matematika. Kesalahan lain juga saat menuliskan apa yang diketahui dan ditanya, serta masih banyak yang tidak menuliskan kesimpulan jawaban dari soal cerita. Menurut Suryani, rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal cerita dapat dilihat dari banyaknya kesalahan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal cerita. Untuk mengetahui letak kesalahan yang dilakukan peserta didik, perlu adanya analisis kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam mengerjakan soal cerita matematika.⁹

Penggunaan kriteria kesalahan Watson ini, secara umum cocok digunakan untuk menganalisis kesalahan hasil pekerjaan siswa. Hal ini didukung oleh kriteria kesalahan Watson yang mengukur letak kemampuan kognitif siswa dalam mengerjakan soal-soal cerita. Kriteria kesalahan menurut Watson terdiri dari delapan kesalahan, yaitu data tidak tepat, prosedur tidak tepat, data hilang, kesimpulan hilang, konflik level respon, manipulasi tidak langsung, masalah hierarki keterampilan dan selain ketujuh di atas.¹⁰ Kriteria inilah yang dijadikan penulis sebagai acuan dalam penelitian.

⁹ Suryani, Jufri, Firdaus, "Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Atriks Berdasarkan Kriteria Waston", (*Inomatika : 2021*), Vol. 3, No. 2, hlm.128.

¹⁰ Pramada, Hajerina, "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Soal Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berdasarkan Kriteria Watson", (*Jurnal pendidikan dan pembelajaran : 2020*), Vol 3, No. 2, hlm.25.

Pertanyaan yang sering kali dimunculkan dalam dalam materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah bentuk soal cerita, supaya siswa dapat mempelajari materi-materi tersebut untuk dipelajari dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan variasi kesalahan siswa dalam mengatasi permasalahan sistem persamaan linear dua variable (SPLDV). Pada realitanya siswa masih banyak yang mengalami kesulitan pada materi matematika ini.

Berdasarkan uraian di atas, hal ini menjadi tugas bagi peneliti dan juga khususnya bagi pendidik untuk mengetahui kesalahan siswanya dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya analisis untuk mengetahui kesalahan apa saja yang banyak dilakukan, setelah dilakukan analisis akan diperoleh penyebab dari siswa melakukan kesalahan tersebut. Dari penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian “Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Dengan Kriteria Watson Kelas VIII MTs Salafiyah NU Karanganyar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV berdasarkan kriteria watson kelas VIII MTs Salafiyah NU Karanganyar?

2. Apa saja faktor penyebab yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV berdasarkan kriteria watson?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika bentuk cerita pada materi SPLDV berdasarkan kriteria watson kelas VIII MTs S NU Karanganyar.
2. Untuk menganalisis faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi SPLDV dengan kriteria Watson siswa kelas VIII MTs Salafiyah NU Karanganyar.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan masukan bagi MTs S NU Karanganyar terkhusus siswa kelas VIII dalam proses belajar mengajar matematika
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dalam bidang matematika.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan wawasan baru bagi penulis, terutama dalam menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

b. Bagi Guru

Diharapkan mampu menjadi pertimbangan untuk guru matematika dalam mengatasi soal cerita SPLDV dengan baik dan benar, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahaminya.

c. Untuk Siswa

Peneliti berharap hasil penelitian dapat bermanfaat dalam menyelesaikan soal matematika yang berupa materi SPLDV cerita.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

- a. Dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah di teliti, dan bersifat fakta.¹¹ Hasil pengamatan dan kesimpulan dideskripsikan sesuai data yang diperoleh di lapangan.
- b. Dalam hal pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan

¹¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021), hlm.7-8.

metode-metode observasi, wawancara (*interview*), analisis isi, dan metode pengumpulan data lainya yang menyajikan respon-respon dan perilaku subjek.¹² Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali pandangan, presepsi, pemahaman dan makna dari perspektif individu atau kelompok yang terlibat dalam studi tersebut.¹³ Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dalam materi SPLDV.

Dalam hal ini peneliti menggumpulkan data berupa hasil mengerjakan soal cerita matematika pada materi SPLDV dan hasil wawancara siswa yang selanjutnya dideskripsikan dengan memberikan gambaran tentan jenis kesalahan dan faktor penyebabnya.

2. Tempat, Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel

a. Tempat Penelitian

Tempat yang diteliti yaitu MTs Salafiyah NU Karanganyar, Jalan Raya Karanganyar Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, kode pos 51151

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan sekitar bulan Desember 2023 sampai Juni 2024

¹² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015),hlm. 9-10.

¹³ Akbar Iskandar, Dkk, *Dasar Metode Penelitian*, (Makasar : Cendikiawan Inovasi diital Indonesia, 2023),hlm.17.

c. Populasi dan Sampel

Populasi yang diperoleh mengacu pada keseluruhan siswa kelas VIII F di MTs Salafiyah NU Karanganyar yang menjadi fokus penelitian. Sampel yang akan dipilih peneliti dengan menggunakan *stratified sampling* (sampel bertingkat) yakni 6 siswa diantaranya 2 siswa dengan kategori nilai tinggi, 2 siswa dengan kategori nilai sedang, 2 siswa dengan kategori nilai rendah.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung.¹⁴ Sehingga data primer adalah data yang hanya kita peroleh dari sumber asli atau sumber utamanya. Data primer kita harus mencari secara langsung dari sumber aslinya,¹⁵ data primer dalam penelitian ini adalah dokumentasi hasil tes dan data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan siswa kelas VIII di MTS S NU Karanganyar. Pemilihan subjek dilakukan secara acak, adapun kriterianya yaitu dilihat dari siswa yang mengalami kesulitan dan atau kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita menurut kriteria Watson.

¹⁴ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* ,(Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm.401.

¹⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 121.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder sendiri adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan datanya yang bersifat mendukung. Data sekunder sendiri dapat kita peroleh dengan mudah dan cepat karena sudah tersedia.¹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berupa dokumentasi, perpustakaan atau sumber yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara melibatkan dua orang yaitu interviewer atau orang yang melakukan kegiatan wawancara dan interviewee atau pihak yang diwawancarai.¹⁷ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur dan dilakukan secara bebas. Wawancara dilakukan dengan guru matematika kelas VIII MTs S NU Karanganyar yaitu Ibu ILfa Nur Izzati dan beberapa siswa kelas VIII. Hasil wawancara ini digunakan untuk mengetahui penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan soal cerita.

¹⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...* hlm. 121.

¹⁷ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 33.

b. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan observasi secara langsung dengan responden.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi langsung kelapangan, peneliti hanya sebagai pengamat yang mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan masalah siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber baik tertulis maupun dokumen yang ada pada responden atau tempat. Dokumentasi ini pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil yang kredibel atau dapat dipercaya.¹⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi antara lain: hasil tes siswa, profil sekolah, dan data siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar.

5. Keabsahan Data

Salah satu cara pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu teknik uji kredibilitas data. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang terkumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas data diperiksa

¹⁸ Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigma Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, (Surabaya : Health Books Publishing, 2015), hlm.76.

¹⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 39.

melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.²⁰ Ada beberapa cara meningkatkan data terhadap data hasil penelitian antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, member check. Pada penelitian peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat beberapa triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Pada penelitian ini kita akan menggunakan triangulasi teknik.

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²¹ Pada penelitian ini, peneliti mengungkapkan data tentang kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV dengan tes lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi. Bila ternyata diperoleh berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya adalah non statistik. Data yang muncul berupa kata-kata dan bukan merupakan rangkaian angka. Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu kepada pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiono,

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 305-306.

²¹ Maria, Lydia, & Ratna, "Study Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas 11" (*Jurnal Ilmiah*, 2023), hlm.3.

kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Kegiatan analisis data sebagai berikut:²²

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk menghindari penumpukan data atau informasi yang sama dari siswa. Langkah ini merupakan proses penyempurnaan data, baik dari pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang masih kurang. Tahapan yang dilakukan pada kegiatan reduksi data meliputi:

- 1) Data yang sudah terkumpul berupa jawaban hasil tes siswa, dikoreksi untuk menemukan kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal integral tak tentu fungsi aljabar. Setelah data dianalisis kesalahan-kesalahan yang ditemukan, kemudian jenis-jenis kesalahan yang ditemukan tersebut diklasifikasikan.
- 2) Menentukan subjek yang akan diwawancarai, catatan-catatan hasil analisis jawaban tes siswa digunakan sebagai bahan untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan mengambil beberapa siswa dan beberapa pertimbangan di antaranya, siswa tersebut lebih mampu menyelesaikan soal dari pada siswa lainnya, selain itu kemampuannya dalam

²² Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 334.

menyelesaikan masalah bervariasi, sehingga menarik untuk diteliti.

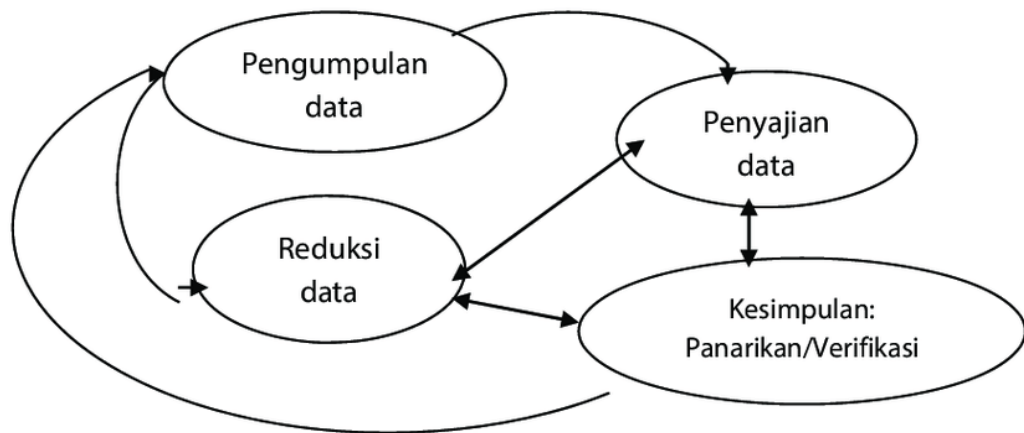
- 3) Hasil data dari tes dan wawancara disusun dengan bahasa yang baik dan benar agar menjadi data yang siap digunakan.

b. Penyajian Data

Data yang disajikan berupa deksripsi jenis-jenis kesalahan dan faktor-faktor kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel.

c. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan sebagai faktor pendukung keabsahan data. Dengan berbagai penelitian dari data yang ada perlu untuk menarik kesimpulan agar mendapatkan inti dari penelitian. Bukti-bukti dari sebuah penelitian ini haruslah valid dan konsisten agar dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dari penelitian ini adalah membandingkan hasil tes dengan wawancara beserta dokumentasi yang ada dari jawaban siswa sehingga diperoleh deskripsi penyelesaian masalah siswa dan faktor-faktor penyelesaian masalah siswa dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel.



Bagan 1. 1 Bagan Miles dan Huberman

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang mana tiap-tiap bab terdiri atas sub-sub bab, dan sistematika penulisannya sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini terdapat pendahuluan, teori yang pada landasan penelitian, hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan penutup.

a. BAB I (Pendahuluan)

Pada BAB I (Pendahuluan) terdiri dari (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) Metode Penelitian, dan (6) sistematika penulisan.

b. BAB II (Landasan Teori)

Pada BAB II (Landasan Teori) terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. BAB III (Hasil Penelitian)

Pada BAB III (Hasil Penelitian) menjelaskan hasil temuan lapangan yang terdiri dari profil lembaga tempat penelitian, hasil tes tertulis siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi SPLDV, dan hasil wawancara terhadap subjek penelitian.

d. BAB IV (Analisis Hasil Penelitian)

Pada BAB IV (Analisis Hasil Penelitian) menjelaskan analisis kesalahan siswa pada pada hasil tes tertulis siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi SPLDV, analisis hasil wawancara mengenai faktor penyebab siswa melakukan kesalahan.

e. BAB V (Penutup)

Pada BAB V (Penutup) terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

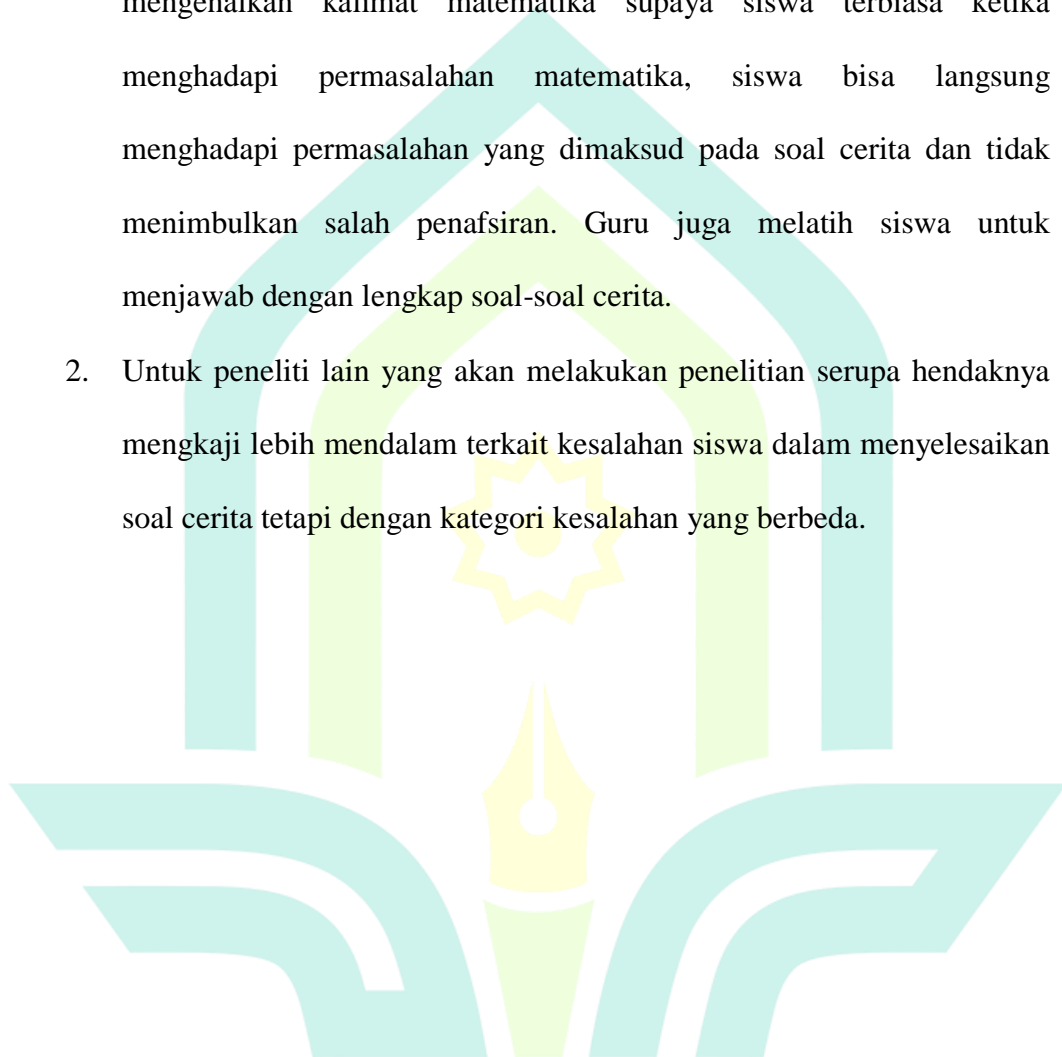
A. Kesimpulan

1. Secara umum siswa yang memiliki pemahaman berkategori tinggi yang menjadi subjek penelitian ini sedikit melakukan kesalahan. Siswa yang memiliki pemahaman kategori sedang yang menjadi subjek penelitian ini melakukan setengah jenis kesalahan saat menyelesaikan soal pada topik SPLDV. Siswa yang memiliki pemahaman kategori rendah yang menjadi subjek penelitian ini melakukan hampir semua jenis kesalahan saat menyelesaikan semua soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variable (SPLDV). Kesalahan yang sering terjadi yaitu kesalahan tipe kesalahan kesimpulan hilang, Selanjutnya kesalahan yang sering dilakukan juga terjadi pada kesalahan kesalahan hirarki keterampilan. Serta kesalahan data tidak disebutkan.
2. Adapun faktor penyebab kesalahan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal matematika pada materi SPLDV yaitu siswa kurang ketelitian dalam mengerjakan soal, terburu-buru dalam mengerjakan soal sehingga tidak meneliti ulang hasil jawabannya, kurang menguasai materi yang telah diajarkan, siswa tidak terbiasa menuliskan apa yang diketahui dan terutama apa yang ditanyakan dari soal, siswa tidak terbiasa memberikan kesimpulan secara lengkap karena kurangnya latihan permasalahan soal yang menuntut kesimpulan.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru, diharapkan dalam proses pembelajaran lebih sering mengenalkan kalimat matematika supaya siswa terbiasa ketika menghadapi permasalahan matematika, siswa bisa langsung menghadapi permasalahan yang dimaksud pada soal cerita dan tidak menimbulkan salah penafsiran. Guru juga melatih siswa untuk menjawab dengan lengkap soal-soal cerita.
2. Untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa hendaknya mengkaji lebih mendalam terkait kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita tetapi dengan kategori kesalahan yang berbeda.

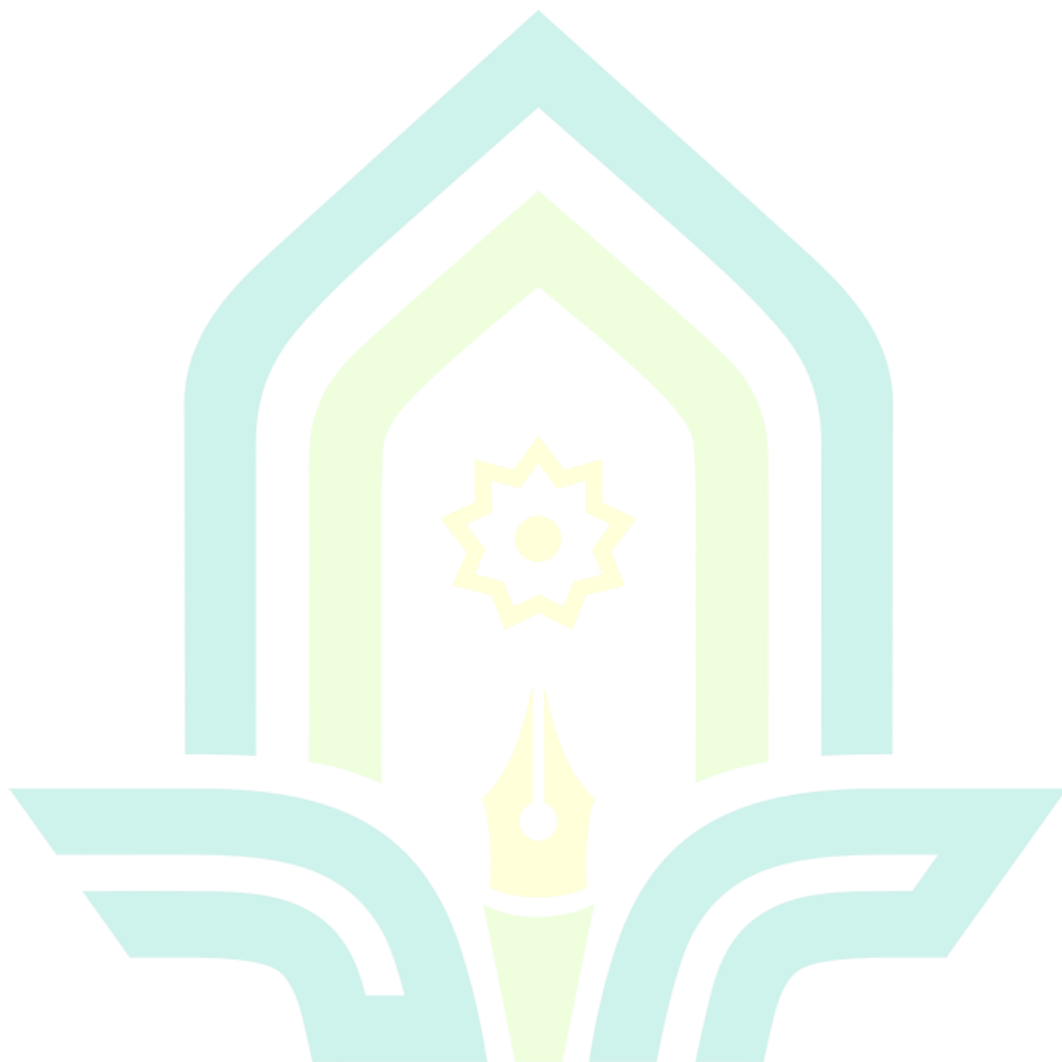


DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Iskandar, Dkk. 2023. *Dasar Metode Penelitian*. Makasar : Cendikiawan Inovasi digital Indonesia.
- Alifiah Nur Azizah, dkk. 2022. *Matematika Di Era Disrupsi Peluang dan Tantangan*. Semarang: Penerbitalinea.
- Aziz Alimul Hidayat. 2015. *Metode Penelitian Paradigma Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya : Health Books Publishing.
- Danu Eko Agustinova. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Calpulis.
- Desti, Heni. 2020. “Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi SPLDV”. *Media Pendidikan Matematika*, 8(1).
- Dina, maya. 2021. “Penggunaan kriteria Watson untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal materi garis dan sudut”. *Jurnal pembelajaran matematika inovatif*, 4(6).
- Drs. Asrul, M.si, Dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan : Ciptapustaka Media.
- Endah Dwi Utari. 2019. “Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Watson’s Error Category dalam Menyelesaikan Soal Model PISA ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent-Field Independent”. Surabaya: *Skripsi* diterbitkan.
- Fuad, Azizah. 2022. “Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Persoalan Matematika Menurut Teori Watson”. *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV(Sandika IV)*, 4(1)
- Hana, Muksar, & Slamet. 2023. “Analisis Kesalahan Siswa Tipe Kepribadian Idealist dalam Menyelesaikan Masalah Statistika Berdasarkan Kriteria Watson”. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 7, No. 3.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* . Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu.
- Heris Hendriana, Euis Rohaeti, dan Utari Sumarno. 2017. *Hard Skills dan Soft Skill Matematika Siswa*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Hustamah, Restian, & Widodo. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Malang:Universitas Muhammadiyah Malang.

- Irawati. 2022. "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Dengan Kriteria Watson dan Gaya Belajar Siswa Kelas VIII MTS N Parepare", *Skripsi*, Parepare : IAIN Parepare.
- Jonathan Sarwono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2019. 2020. *Catatan Dasar Pembelajaran Matematika*. Pekalongan : Penerbit NEM.
- Muhammad Ramdhan. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya : Cipta Media Nusantara.
- Pramada, Hajerina. 2020. "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Soal Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berdasarkan Kriteria Watson". *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 3(2).
- Ratna, Bakti, & Tjipto. 2018. "Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika". *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(3)
- Rio Pradipta Ananda, dkk. 2018. "Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII SMPN 7 Mataram dalam Menyelesaikan Soal Garis dan Sudut". *Media Matematika*, 6(2).
- Salim dan Haidar. 2019. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta : Kencana.
- Sanidah, Sumartini. 2022. "Kesulitan Siswa Kelas VII dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV dengan menggunakan langkah polyah di desa cihiku". *PowerMathEdu*, 1(1).
- Santika, Juwita. 2020. *PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH*. Pekaongan : Penerbit NEM.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Vika, Setiawan, & Purbasari. 2023 "Studi Analisis Kesulitan Penyelesaian Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar". *Jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, 6(4).
- Waroatunnisa. 2017. "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Uraian Matematika Berbentuk Cerita Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII Di MTS S Negri 2 Pemlang", *Skripsi*, Pekalongan : UIN KH Abdurrahwan Wahid Pekalongan.

Weni Inka Pratiwi. 2021. "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Disposisi Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel", *Skripsi*, Riau : UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mohammad Budiyono

Jenis Kelamin : Laki Laki

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 Juni 2001

Nomor Induk Mahasiswa : 2620037

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Matematika

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Karanganyar Gg. 11, Kec. Tirto
Kab. Pekalongan , Jawa Tengah

Pendidikan : SDN SIDOREJO
SMPN 1 TIRTO
SMK MA'ARIF NU TIRTO

Hormat Saya



Mohammad Budiyono
NIM. 2620037